

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya melalui dua sub bab, yaitu hasil dan pembahasan. Penjelasan detail mengenai bab ini akan dijabarkan sebagai berikut.

5.1 Hasil

Hasil dari pelatihan model sistem deteksi wajah menggunakan dataset yang sebelumnya telah diklasifikasikan sesuai dengan tahapan yang sudah diuraikan pada bab 4, yaitu dimulai dengan 25 iterasi (*epochs*) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Hasil Penelitian Model dengan 25 Iterasi (*Epochs*)

	<i>Face_front</i>	<i>Face_side</i>	<i>All Class (Average)</i>
<i>Box_loss</i>		0.5582	
<i>Cls_loss</i>		0.3987	
<i>Dfl_loss</i>		0.9562	
<i>Precision</i>	0.918	0.919	0.918
<i>Recall</i>	0.931	0.923	0.927
<i>mAP50</i>	0.923	0.924	0.923
<i>mAP50-95</i>	0.821	0.848	0.834

Meskipun hasil dari pelatihan model sistem deteksi wajah dengan iterasi sebanyak 25 (*epochs*) yang terlampir pada table di atas sudah memeliki hasil yang sangat memuaskan, karena nilai *precision*, *recall*, *mAP50* dan *mAP50-95* sudah mendekati satu. Akan tetapi peneliti menambahkan jumlah iterasi sampai dengan 100 (*epochs*).

Tabel 5. 2 Hasil Pelatihan Model dengan 50 Iterasi (*Epochs*)

	<i>Face_front</i>	<i>Face_side</i>	All Class (Average)
<i>Box_loss</i>		0.4393	
<i>Cls_loss</i>		0.3066	
<i>Dfl_loss</i>		0.9191	
<i>Precision</i>	0.928	0.924	0.926
<i>Recall</i>	0.937	0.930	0.933
<i>mAP50</i>	0.940	0.938	0.940
<i>mAP50-95</i>	0.834	0.871	0.853

Data pada tabel di atas merupakan hasil pelatihan model dengan iterasi sebanyak 50 (*epochs*). Nilai pada *Box_loss*, *Cls_loss*, dan *Dfl_loss* semakin mengecil.

Tabel 5. 3 Hasil Pelatihan Model dengan 75 Iterasi (*Epochs*)

	<i>Face_front</i>	<i>Face_side</i>	All Class (Average)
<i>Box_loss</i>		0.3485	
<i>Cls_loss</i>		0.2303	
<i>Dfl_loss</i>		0.8893	
<i>Precision</i>	0.948	0.945	0.946
<i>Recall</i>	0.950	0.947	0.949
<i>mAP50</i>	0.955	0.952	0.953
<i>mAP50-95</i>	0.845	0.884	0.864

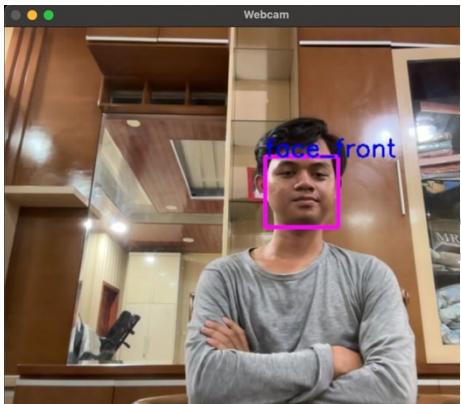
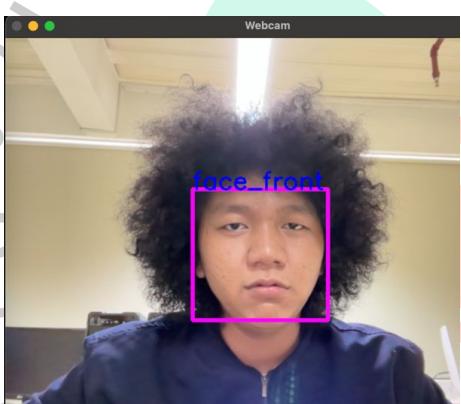
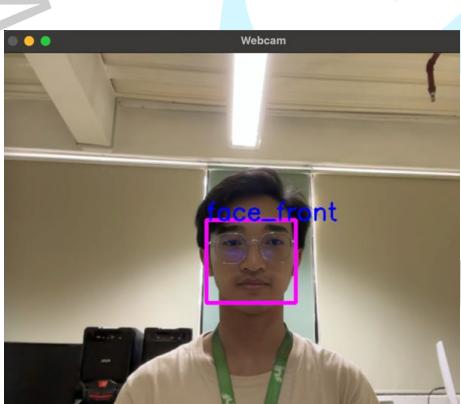
Data pada Tabel 5.3 merupakan hasil pelatihan model dengan iterasi sebanyak 75 (*epochs*). Nilai pada *Box_loss*, *Cls_loss*, dan *Dfl_loss* semakin mengecil. Sebenarnya hasil pada pelatihan ini sudah memiliki hasil yang baik untuk model deteksi wajah yang nantinya akan ditanam pada sistem, akan tetapi peneliti memaksimalkan pelatihan sampai dengan 100 iterasi (*epochs*).

Tabel 5.4 Hasil Pelatihan Model dengan 100 Iterasi (*Epochs*)

	<i>Face_front</i>	<i>Face_side</i>	All Class (Average)
<i>Box_loss</i>			0.230
<i>Cls_loss</i>			0.1339
<i>Dfl_loss</i>			0.821
<i>Precision</i>	0.965	0.945	0.955
<i>Recall</i>	0.960	0.950	0.955
<i>mAP50</i>	0.960	0.955	0.960
<i>mAP50-95</i>	0.830	0.885	0.857

Data pada tabel di atas merupakan hasil pelatihan model dengan iterasi sebanyak 100 (*epochs*). Nilai pada *Box_loss*, *Cls_loss*, dan *Dfl_loss* semakin mengecil. Seluruh nilai di atas merupakan hasil pelatihan model sistem deteksi wajah terakhir yang dilakukan oleh peneliti untuk menyempurnakan seluruh *variable* penilaian.

Tabel 5.5 Hasil Sistem Deteksi Wajah pada Wajah Tegak Lurus

No.	Hasil Deteksi (<i>Face_Front</i>)	Keterangan
1.		<pre>Confidence ----> 0.89 Class name --> face_front 0: 608x800 1 face_front, 158.4ms Speed: 1.8ms preprocess, 158.4ms inference, 0.4ms postpro s per image at shape (1, 3, 608, 800)</pre> <p>Confidence : 0.89 Class Name : face_front</p>
2.		<pre>Confidence ----> 0.9 Class name --> face_front 0: 608x800 1 face_front, 164.7ms Speed: 2.3ms preprocess, 164.7ms inference, 0.5ms postpro s per image at shape (1, 3, 608, 800)</pre> <p>Confidence : 0.89 Class Name : face_front</p>
3		<pre>Confidence ----> 0.91 Class name --> face_front 0: 608x800 1 face_front, 161.3ms Speed: 1.9ms preprocess, 161.3ms inference, 0.4ms postpro s per image at shape (1, 3, 608, 800)</pre> <p>Confidence : 0.91 Class Name : face_front</p>

4.

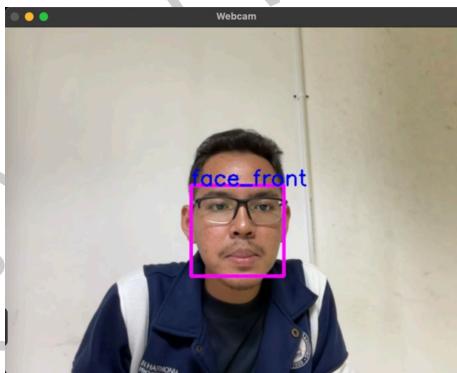


```
Confidence ---> 0.9  
Class name --> face_front  
0: 608x800 1 face_front, 160.9ms  
Speed: 2.0ms preprocess, 160.9ms inference, 0.4ms
```

Confidence : 0.9

Class Name : face_front

5.

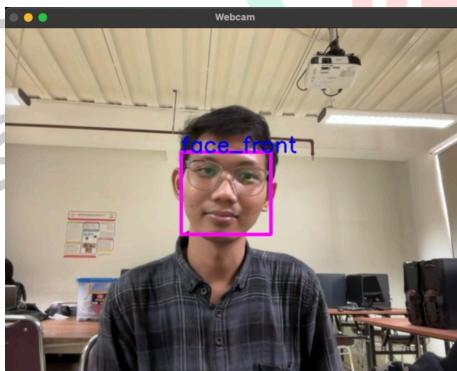


```
Confidence ---> 0.9  
Class name --> face_front  
0: 608x800 1 face_front, 163.8ms  
Speed: 1.9ms preprocess, 163.8ms inference, 0.4ms
```

Confidence : 0.9

Class Name : face_front

6.



```
Confidence ---> 0.9  
Class name --> face_front  
0: 608x800 1 face_front, 160.5ms  
Speed: 2.0ms preprocess, 160.5ms inference, 0.5ms
```

Confidence : 0.9

Class Name : face_front

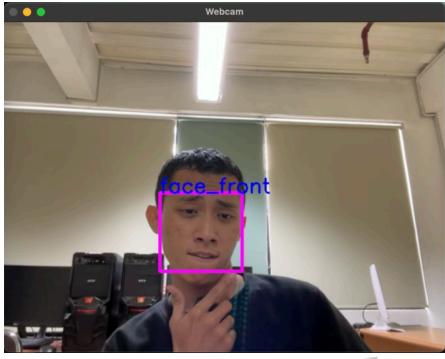
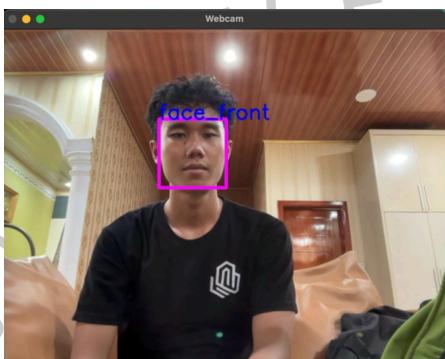
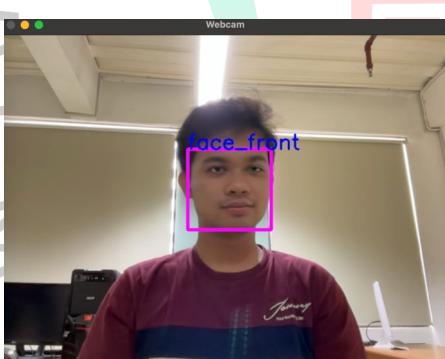
7.



```
Confidence ---> 0.89  
Class name --> face_front  
0: 608x800 1 face_front, 149.4ms  
Speed: 1.8ms preprocess, 149.4ms inference, 0.6ms
```

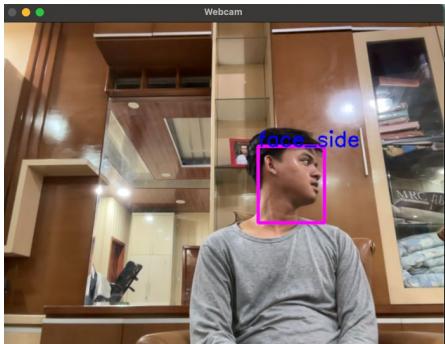
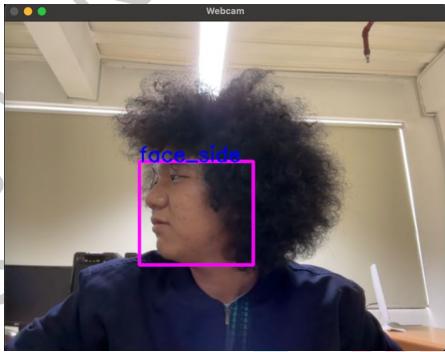
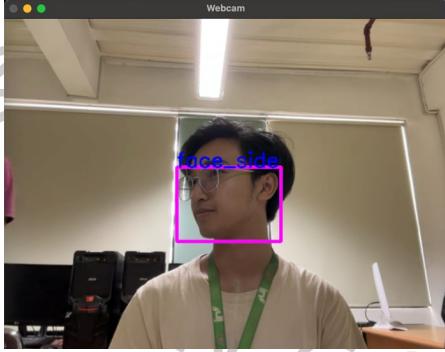
Confidence : 0.89

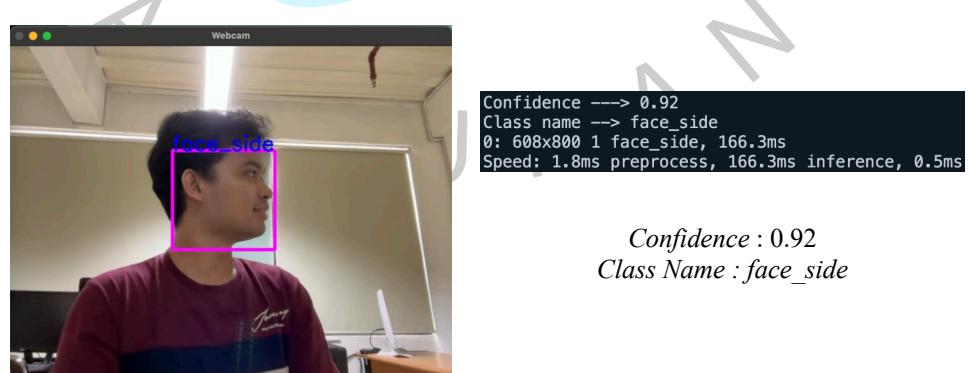
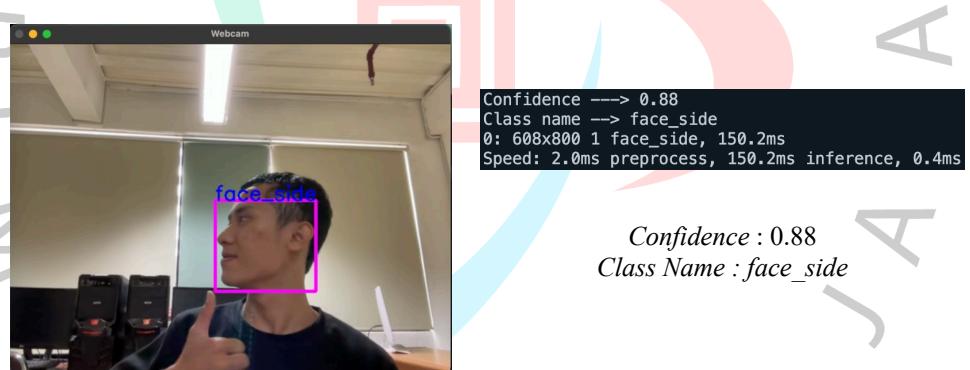
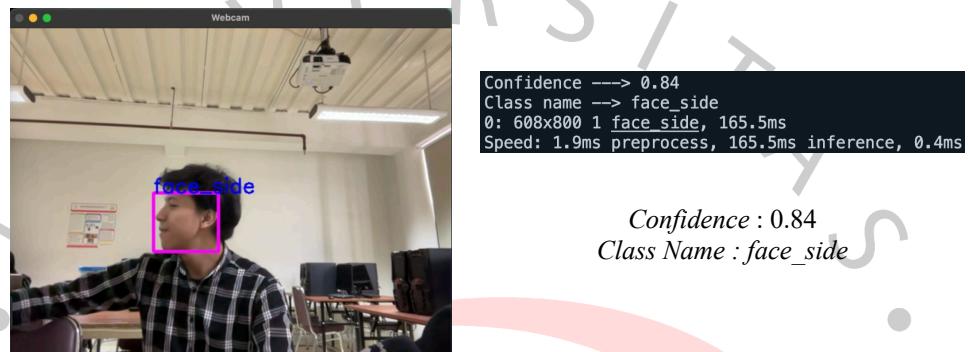
Class Name : face_front

8.		Confidence ----> 0.92 Class name --> face_front 0: 608x800 1 face_front, 152.5ms Speed: 2.0ms preprocess, 152.5ms inference, 0.3ms
9.		Confidence ----> 0.88 Class name --> face_front 0: 608x800 1 face_front, 149.5ms Speed: 1.9ms preprocess, 149.5ms inference, 0.3ms
10.		Confidence ----> 0.9 Class name --> face_front 0: 608x800 1 face_front, 160.5ms Speed: 2.0ms preprocess, 160.5ms inference, 0.5ms

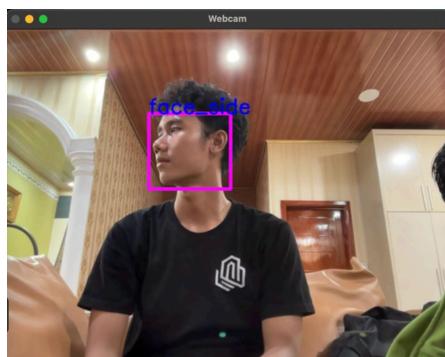
Tabel 5.5 mencakup hasil sistem deteksi wajah dengan kondisi wajah tegak lurus ketika dijalankan secara real-time. Pada baris ke satu sampai dengan ke tiga terdapat hasil *confidence* model dalam mendekripsi wajah manusia dengan kondisi tegak lurus. Gambar pada wajah pertama memiliki nilai *confidence* sebesar 0.89, gambar kedua pada baris kedua miliki nilai *confidence* sebesar 0.9, dan gambar ketiga pada baris terakhir memiliki nilai *confidence* sebesar 0.9.

Tabel 5.6 Hasil Sistem Deteksi Wajah pada Wajah Menghadap Samping

No.	Hasil Deteksi (<i>Face_Side</i>)	Keterangan
1.		<pre>Confidence ----> 0.91 Class name ----> face_side 0: 608x800 1 face_side, 153.7ms Speed: 1.8ms preprocess, 153.7ms inference, 0.4ms postprocess per image at shape (1, 3, 608, 800)</pre> <p>Confidence : 0.91 Class Name : <i>face_side</i></p>
2.		<pre>Confidence ----> 0.91 Class name ----> face_side 0: 608x800 1 face_side, 152.5ms Speed: 2.3ms preprocess, 152.5ms inference, 0.4ms postprocess per image at shape (1, 3, 608, 800)</pre> <p>Confidence : 0.91 Class Name : <i>face_side</i></p>
3		<pre>Confidence ----> 0.92 Class name ----> face_side 0: 608x800 1 face_side, 152.0ms Speed: 2.2ms preprocess, 152.0ms inference, 0.4ms postprocess per image at shape (1, 3, 608, 800)</pre> <p>Confidence : 0.92 Class Name : <i>face_side</i></p>
4.		<pre>Confidence ----> 0.9 Class name ----> face_side 0: 608x800 1 face_side, 158.7ms Speed: 1.7ms preprocess, 158.7ms inference, 0.4ms</pre> <p>Confidence : 0.9 Class Name : <i>face_side</i></p>



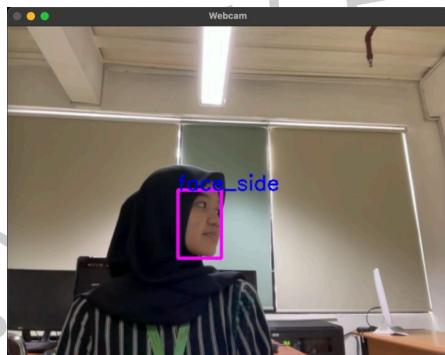
9.



Confidence ----> 0.86
Class name --> face_side
0: 608x800 1 face_side, 151.7ms
Speed: 2.1ms preprocess, 151.7ms inference, 0.4ms

Confidence : 0.86
Class Name : face_side

10.



Confidence ----> 0.9
Class name --> face_side
0: 608x800 1 face_side, 158.7ms
Speed: 1.7ms preprocess, 158.7ms inference, 0.4ms

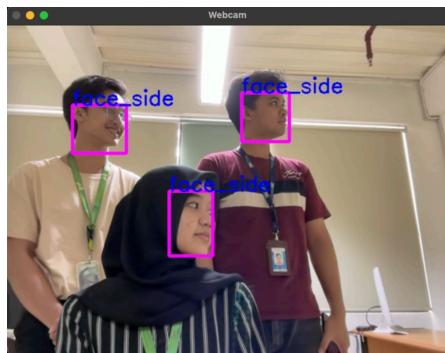
Confidence : 0.9
Class Name : face_side

Tabel 5.6 mencakup hasil sistem deteksi wajah dengan kondisi wajah menghadap samping ketika dijalankan secara *real-time*. Pada baris ke satu sampai dengan ke tiga terdapat hasil *confidence* model dalam mendekripsi wajah manusia dengan kondisi tegak lurus. Perbedaan nilai *confidence* pada setiap deteksi wajah disebabkan oleh perbedaan jarak dan intensitas cahaya.

Tabel 5.7 Hasil deteksi lebih dari satu wajah

No.	Hasil Deteksi (Lebih dari satu wajah)	Keterangan
1.		<p>Confidence ----> 0.85 Class name --> face_front Confidence ----> 0.86 Class name --> face_front Confidence ----> 0.89 Class name --> face_front 0: 608x800 3 face_fronts, 156.4ms Speed: 1.8ms preprocess, 156.4ms inference, 0.4ms</p> <p>Confidence : 0.85, 0.86, dan 0.89 Class Name : face_front</p>

2.

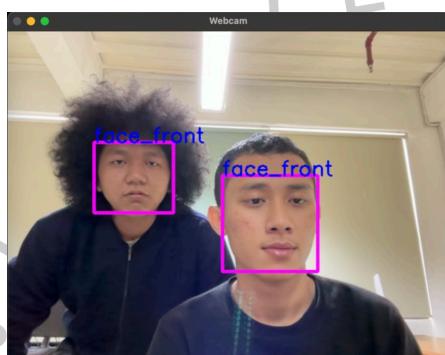


```
Confidence --> 0.89  
Class name --> face_side  
Confidence --> 0.86  
Class name --> face_side  
Confidence --> 0.9  
Class name --> face_side  
0: 608x800 3 face_fronts, 156.4ms  
Speed: 1.8ms preprocess, 156.4ms inference, 0.4ms
```

Confidence : 0.89, 0.86, dan 0.9

Class Name : *face_side*

3.

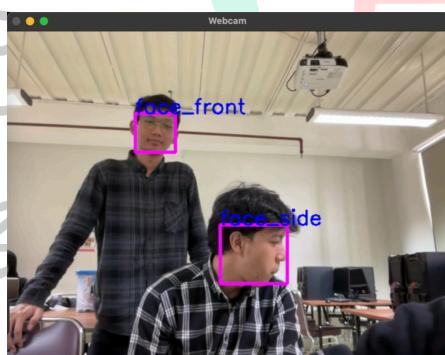


```
Confidence --> 0.84  
Class name --> face_front  
Confidence --> 0.81  
Class name --> face_front  
0: 608x800 2 face_fronts, 155.5ms  
Speed: 1.9ms preprocess, 155.5ms inference, 0.4ms
```

Confidence : 0.84 dan 0.81

Class Name : *face_front*

4.



```
Confidence --> 0.86  
Class name --> face_front  
Confidence --> 0.88  
Class name --> face_side  
0: 608x800 2 face_fronts, 155.5ms  
Speed: 1.9ms preprocess, 155.5ms inference, 0.4ms
```

Confidence : 0.86 dan 0.88

Class Name : *face_front* dan *face_side*

5.



```
Confidence --> 0.86  
Class name --> face_front  
Confidence --> 0.92  
Class name --> face_side  
0: 608x800 2 face_fronts, 155.5ms  
Speed: 1.9ms preprocess, 155.5ms inference, 0.4ms
```

Confidence : 0.86 dan 0.92

Class Name : *face_front* dan *face_side*

Tabel 5.7 mencakup hasil deteksi sistem pada kondisi lebih dari satu wajah. Pada tabel tersebut juga tertera nilai *confidence* dan tipe *class* pada wajah yang dideteksi oleh model deteksi wajah menggunakan Algoritma YOLOv8.

5.2 Pembahasan

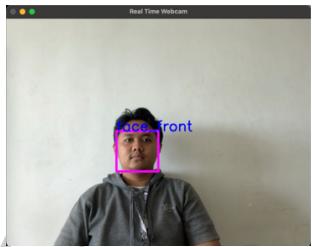
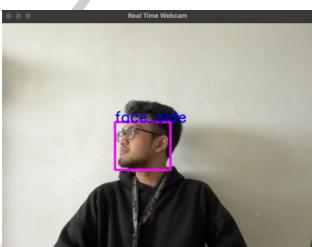
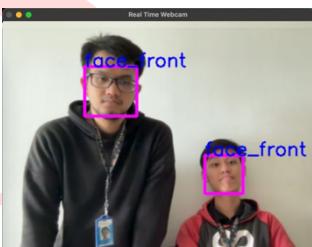
Sub bab ini akan berfokus terhadap pembahasan evaluasi sistem deteksi wajah yang sudah dirancang dan dibuat sebelumnya. Pengujian ini akan dilakukan pada tiga metode yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berikut merupakan hasil pengujian *Confusion Matrix* yang berfungsi untuk menguji *performance* model deteksi wajah,

Tabel 5.8 Pengujian *Confusion Matrix*

No.	Pengukuran <i>Performance</i>	Perhitungan	Hasil(%)
1.	Akurasi	$\frac{20 + 31}{53} = 0.96$	96%
2.	Presisi	$Presisi\ face_{front} = \frac{20}{20 + 1} = 0.95$ $Presisi\ face_{side} = \frac{31}{31 + 1} = 0.96$ $Presisi\ total = \frac{(0.95 + 0.96)}{2} = 0.955$	95,5%
3.	Recall	$Recall\ face_{front} = \frac{20}{20 + 1} = 0.95$ $Recall\ face_{side} = \frac{31}{31 + 1} = 0.96$ $Recall\ total = \frac{(0.95 + 0.96)}{2} = 0.955$	95,5%

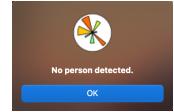
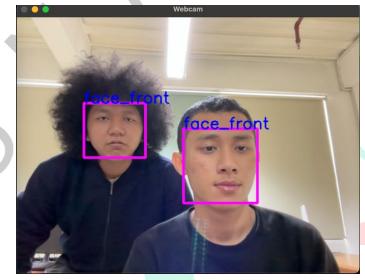
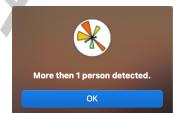
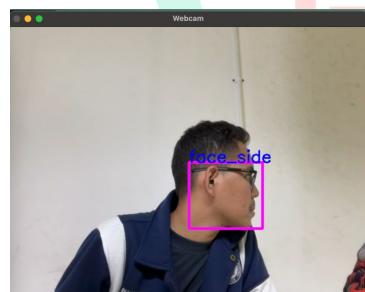
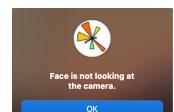
Selain pengujian *Confusion Matrix*, terdapat pengujian *black box* untuk mengetahui fungsionalitas sistem deteksi wajah pada tiga skenario yang sudah ditentukan sebelumnya pada bab 4. Adapun detail pengujian *black box* dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.9 Pengujian *Black Box*

No.	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1.		Wajah terdeteksi dengan bounding box dan anotasi (<i>face_front</i>)	
2.		Wajah terdeteksi dengan bounding box dan anotasi (<i>face_side</i>)	
3.		Seluruh wajah terdeteksi dengan bounding box dan anotasi yang sesuai dengan kondisinya	

Pengujian *black-box* pada tabel 5.9 berfungsi untuk mendeteksi fungsional kondisi wajah yaitu, tegak lurus dengan anotasi *face_front*, wajah menghadap samping dengan anotasi *face_side* dan lebih dari satu wajah. Seluruh citra yang diuji pada sistem tersebut diambil melalui kamera secara *real-time* dan memiliki hasil pendekstian berupa anotasi wajah dan *bounding box* yang sudah dijelaskan secara detail pada bagian tinjauan teoritis. Metode pengujian terakhir, yaitu *white box* dengan tujuan untuk menguji kode program pada tiga kondisi indikasi pelanggaran peserta asesmen. Hasil pengujian metode tersebut tercakup pada tabel di bawah ini

Tabel 5.10 Pengujian *White Box*

No.	Skenario Pengujian	Kode Program	Hasil
1.		<pre> if not face_detected_current: if no_face_detected_duration > 5: popup_message("No person detected.") start_time_no_face = time.time() else: start_time_no_face = time.time() </pre>	
2.		<pre> if faces_count >= 2: popup_message("More than 1 person detected.") </pre>	
3		<pre> if face_side_detected_current: if face_side_detected_duration > 5: popup_message("Face is not looking at the camera.") start_time_face_side = time.time() else: start_time_face_side = time.time() </pre>	

Pada tabel pengujian *white box* di atas, seluruh skenario dengan masing-masing kode program sudah berhasil menampilkan alert sesuai dengan kondisi indikasi pelanggaran yang terdeteksi oleh sistem deteksi wajah menggunakan algoritma YOLOv8. Dengan demikian, pengujian tersebut dapat disimpulkan berhasil.